

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

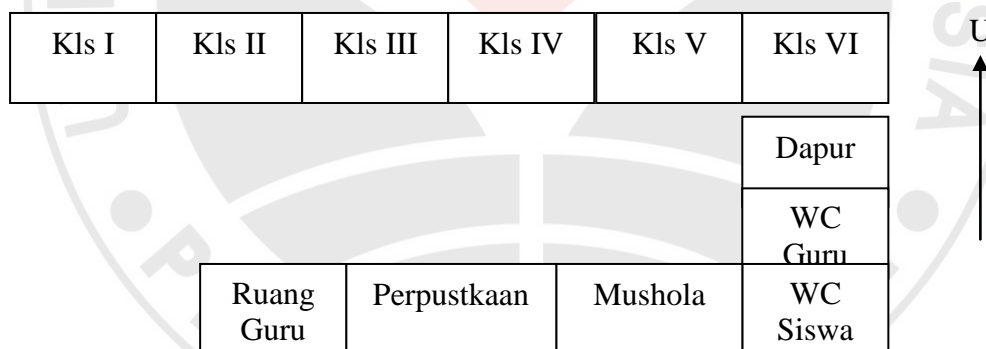
##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini adalah di MIN Guwa Kidul yang Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

##### a. Kondisi Sekolah

MIN Guwa Kidul memiliki 12 ruang yang terdiri dari 6 ruang belajar/kelas, 1 ruang guru dan kepala sekolah, 1 ruang dapur, 1 ruang mushola, 1 ruang perpustakaan, 1 WC untuk siswa dan 1 WC untuk guru. Halaman sekolah cukup luas sehingga halaman tersebut dijadikan sebagai tempat untuk melaksanakan upacara bendera tiap hari senin atau kegiatan olahraga, selain sering dijadikan untuk bermain siswa.

Berikut ini gambar denah MIN Guwa Kidul:



**Gambar 3.1**  
**Denah MIN Guwa Kidul**

##### b. Keadaan Guru

Staf pengajar MIN Guwa Kidul seluruhnya berjumlah 19 orang tenaga pengajar yang terdiri dari kepala sekolah, guru tetap, dan guru sukwan, serta 1 orang penjaga sekolah dan tenaga TU. Berikut adalah data Tenaga Pengajar MIN Guwa Kidul:

**Tabel 3. 1**  
**Kedaaan Guru MIN Guwa Kidul**

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Hj.Mariyah, S.Pd.I	195710051983032002	Kepala Sekolah
2	Hj.Suhaeru, S.Pd.I	197010101990032010	Guru Kelas
3	Khaedaron, S.Pd.I	197312161978032002	Guru Kelas
4	Tasdik, S.Pd.I	196804192005122003	Guru Kelas
5	Sanasi, S.Pd.I	197306192005012003	Guru Kelas
6	Uus Kusmini, S.Pd.I	197009062005122005	Guru Kelas
7	Era Istianah, S.Pd.I	198311142009112010	Guru Kelas
8	Mohammad.Ali, S.Pd.I	-	Guru Kelas
9	Siti Faijah, S.Pd.I	-	Guru PAI
10	Yoyok, S.Ag.	-	Guru PAI
11	Azah Nurazizah, S.hum.	-	Guru PAI
12	Rubiatul Adawiyah, S.Pd.I	-	Guru PAI
13	Ade Khafidz, S.Pd.I	-	Guru PAI
14	Titi setiatim, S.Ag.	-	Guru Bahasa Arab
15	Iin Ainah, S.Pd.I	-	Guru Bahasa Cirebon
16	Lien Kuslinah	-	Guru Penjaskes
17	Riyo Ardiyanto	-	Guru TU
18	Zuhria Indah	-	Guru Bahasa Inggris
19	Fadholi	-	Guru Mulok
20	Ade Falikha, S.Pd.I	-	Guru PAI
21	Tarmidi	-	Penjaga Sekolah

c. Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2012/2013, MIN Guwa Kidul memiliki siswa sebanyak 194 siswa, jumlah tersebut terdiri dari 35 siswa kelas I, 26 siswa kelas II, 33 siswa kelas III, 21 siswa kelas IV, 43 siswa kelas V, dan 37 siswa kelas VI. Berikut data keadaan siswa di MIN Guwa Kidul.

**Tabel 3. 2**

**Keadaan Siswa MIN Guwa Kidul**

No	Kelas	Jenis Kelmin		Jumlah
		L	P	
1	I	13	22	35
2	II	12	13	26
3	III	17	16	33
4	IV	13	8	21
5	V	23	20	43
6	VI	20	17	37
<b>Jumlah</b>		<b>98</b>	<b>96</b>	<b>194</b>

Adapun beberapa pertimbangan peneliti menjadikan MIN Guwa Kidul menjadi lokasi penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. MIN Guwa Kidul merupakan tempat peneliti bertugas, sehingga peneliti merasa bertanggung jawab secara moral untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.
- b. Siswa MIN Guwa Kidul tidak dapat mengembangkan potensi pembelajaran penjas dengan sempurna khususnya pembelajaran bola bakar, Oleh karena itu, maka peneliti mencoba melakukan salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran bola bakar melalui modifikasi bola.
- c. MIN Guwa Kidul dalam pembelajaran bola bakar belum pernah menggunakan alat modifikasi bola sehingga kemampuan siswa dalam memukul bola bakar masih tergolong rendah.
- d. Permasalahan yang muncul dalam setiap proses pelaksanaan pembelajaran, mendapat perhatian yang cukup serius dari guru-guru beserta kepala sekolah,

sehingga penelitian ini memperoleh dukungan yang besar dari kepala sekolah dan guru-guru untuk bekerja sama dan berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran di MIN Guwa Kidul.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setiap waktu pelajaran penjas berlangsung yang dimulai dari bulan Oktober 2012 sampai bulan Maret 2013, kegiatan dipusatkan di lapangan khususnya dalam pelaksanaan. Sedangkan waktu cadangan seandainya hari tersebut ada halangan seperti hari libur atau hujan lebat maka kegiatan dipindahkan ke hari Sabtu karena hari tersebut merupakan hari yang biasa dengan kegiatan pramuka, jadi masih ada waktu kosong yang bisa diisi dengan kegiatan ini.

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dari tahapan persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, pelaksanaan siklus III, pengolahan data penyusunan laporan.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2012/2013																													
	Oktober'12					Nopember'12					Desember'12					Januari'13					Februari'13					Maret'13				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Pembuatan Proposal	■	■	■																											
Seminar Proposal				■	■																									
Revisi & Perencanaan																														
Pelaksanaan																														
Siklus I																														
Siklus II																														
Siklus III																														
Pengolahan & Analisis Data																														
Penyusunan & Revisi																														
Sidang Skripsi																														

## B. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MIN Guwa Kidul Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon pada kelas IV dengan jumlah siswa 21 orang, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Secara umum bila ditinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik masih tergolong kurang

terhadap perhatian pendidikan dan ini terakumulasi terhadap kualitas pendidikan di MIN Guwa Kidul. Walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum serta penerapannya dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek penelitian tersebut didasarkan pada permasalahan yang terdapat pada siswa kelas IV MIN Guwa Kidul pada pembelajaran bola bakar.

**Tabel 3. 4**  
**Daftar Siswa Kelas IV MIN Guwa Kidul**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Ali Abdullah	√	
2	Cucun Cahyani		√
3	Dava Maulana	√	
4	Dzaiva Naulafar	√	
5	Izdi	√	
6	Jairir Nur K		√
7	Kamaludin	√	
8	Maulana Yuda	√	
9	Moh.Afandi	√	
10	M.Imam Baihaqi	√	
11	Moh.Fajri	√	
12	Mistri Ayu		√
13	Nurhalimah		√
14	Putra Sanjaya	√	
15	Putri		√
16	Salamiyah		√
17	Sita Azzahrah		√
18	Saeful Anwar	√	
19	Syamsul Arifin	√	
20	Tasgia Aulia	√	
21	Wati		√
	Jumlah	13	8

### C. Metode dan Desain Penelitian

#### 1. Metode Penelitian

Berawal dari praktek pembelajaran, penelitian menemukan permasalahan sehingga dibutuhkan suatu penelitian yang mampu memperbaiki pilihan yang tepat sebab PTK adalah sebuah penelitian yang berangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dihadapi oleh guru ditandai dengan adanya upaya melakukan tindakan untuk memperbaiki pembelajaran baik dalam proses maupun dalam hasil pembelajaran. Atas dasar tersebut penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kemmis & Car (Kasbolah, 1999: 13), mengungkapkan bahwa “Penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan ini serta situasi dimana pekerjaan ini dilakukan.” Pendapat lain tentang pengertian PTK diungkapkan oleh Hopkins dalam Wiriaatmadja (2005: 11) yang menyatakan bahwa.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan *substantive*, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin *inquiri*, atau suatu usaha untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses Perbaikan dan perubahan.

Sedangkan pengertian penelitian tindakan secara akurat dihubungkan dengan bidang pendidikan diungkapkan oleh Ebbut dalam Kasbolah (1998/1999:12) yaitu :”Penelitian tindakan merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.”

Dari beberapa pakar di atas yang telah mengemukakan definisi penelitian tindakan, maka dapat dirumuskan pengertian Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam wilayah kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas memiliki ciri khas yaitu adanya penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru lain atau teman sejawat.

Penelitian tindakan kelas menggunakan metode yang bersifat kualitatif deskriptif yang artinya bahwa penulisan penelitian mendeskripsikan gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Proses yang berlangsung dalam prosedur kualitatif memakai metode induktif, memunculkan disain, kategori yang dipakai sebagai kriteria diidentifikasi selama proses berlangsung. Bahasa yang digunakan informal, kata-kata bersifat kualitatif, berkembang ke arah kesimpulan dan keputusan. Sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan berupa angka-angka.

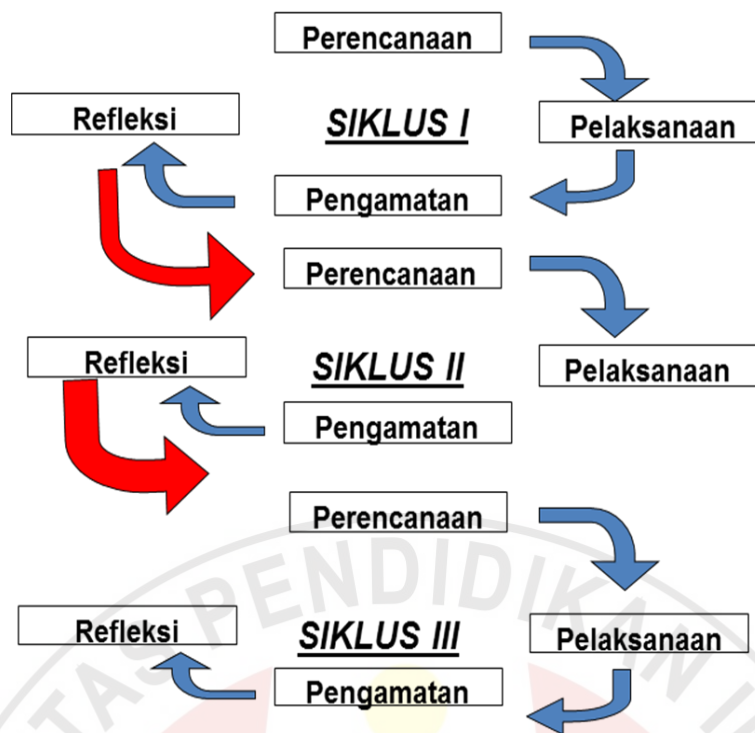
## 2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan yang ingin dicapai yaitu peningkatan kemampuan memukul bola bakar.

Ada beberapa macam model desain PTK yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu model Lewin (1985), model Kemis & McTaggart (1988), model Elliot (1991) dan model Hopkin (1993).

Model Lewin memperhatikan alur logika penelitian tindakan, model Kemis & McTaggart berorientasi pada spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi, serta perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan. Model Elliot mengutamakan langkah-langkah tindakan refleksi yang terus bergulir dan menjadi sebuah siklus sama halnya dengan model Kemmis. Model Hopkin lebih tertuju kepada waktu, hendaknya pemecahan masalah dilakukan secara rasional dan demokratis.

Berdasarkan beberapa desain model PTK yang dapat diketahui, model PTK yang cocok di SD yaitu desain model Kemmis & McTaggart yang dirancang dan dilaksanakan untuk memperbaiki atau mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas/lapangan. Adapun tahapan dalam desain model Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Seperti nampak pada bagan di bawah ini.



Gambar 3.2

**Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005: 66)**

Desain yang digunakan berbentuk siklus yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan dapat tercapai.

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan:

- Perencanaan tindakan (*planing*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau perubahan perilaku sebagai solusi.
- Penerapan tindakan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang akan dicapai.
- Kegiatan observasi, yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan dan mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung oleh observer dengan pelaksanaan tindakan.
- Tahapan akhir, yaitu refleksi (*reflection*) suatu kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan, Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana



tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktor yang diselidiki. Untuk melihat keterampilan awal memukul bola dalam permainan bola bakar, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan keterampilan maksimal siswa dalam melaksanakan permainan bola bakar.

Dari evaluasi dan observasi awal, maka dalam refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang dipergunakan untuk meningkatkan keterampilan memukul bola dalam pembelajaran permainan bola bakar memerlukan modifikasi bentuk bola dengan tahapan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa untuk memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran memukul bola dalam permainan bola bakar. Dari refleksi yang digunakan sebagai tolak ukur, maka dilaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

- a. Mengadakan kerjasama dengan pihak sekolah meminta persetujuan dari kepala sekolah dan rekan-rekan guru.
- b. Melaksanakan observasi untuk mendapatkan data awal sebagai masalah penelitian
- c. Mengidentifikasi pokok permasalahan
- d. Menyusun Perencanaan pembelajaran (RPP)
- e. Menyiapkan instrumen observasi
- f. Mempersiapkan media

## **2. Tahapan Pelaksanaan tindakan (*Action*)**

Dalam pelaksanaan tindakan ini kegiatan yang dilakukan yaitu menerapkan skenario pembelajaran yang sudah direncanakan terdiri dari:

### **a. Tahap Kegiatan Awal**

- 1) Mempersiapkan sarana dan fasilitas pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran memukul bola dalam permainan bola bakar.
- 2) Dilakukan doa dan mengabsen kehadiran siswa
- 3) Mempersiapkan alat bantu
- 4) Mengkondisikan siswa
- 5) Apresiasi
- 6) Menjelaskan teori mengenai cara memukul bola dengan cara bola digantung dalam permainan bola bakar.

### **b. Tahap Kegiatan Inti**

- 1) Guru Mendemonstrasikan pemukulan bola dalam permainan bola bakar.
- 2) Memantau dan memfasilitasi permainan bola bakar sesuai dengan yang direncanakan.

### **c. Tahapan Akhir**

Mengumpulkan data perencanaan berdasarkan lembar observasi perencanaan standar atau APKG I. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan kerja guru. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan aktivitas siswa.

## **3. Tahap Observasi (*Observation*)**

Selama melaksanakan tindakan pembelajaran, guru sebagai pelaksana dan yang bertindak sebagai observer adalah teman sejawat untuk mencatat segala temuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan fokus penelitian. Aktivitas siswa, kinerja guru, wawancara guru dan siswa.

## **4. Tahap Analisis dan refleksi (*Reflection*)**

Tahapan refleksi ini merupakan kegiatan untuk menganalisis menginterpretasi dan eksplorasi terhadap semua informasi yang diperoleh dari

hasil observasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan siklus yang telah dilakukan sebagai acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan tindakan siklus selanjutnya.

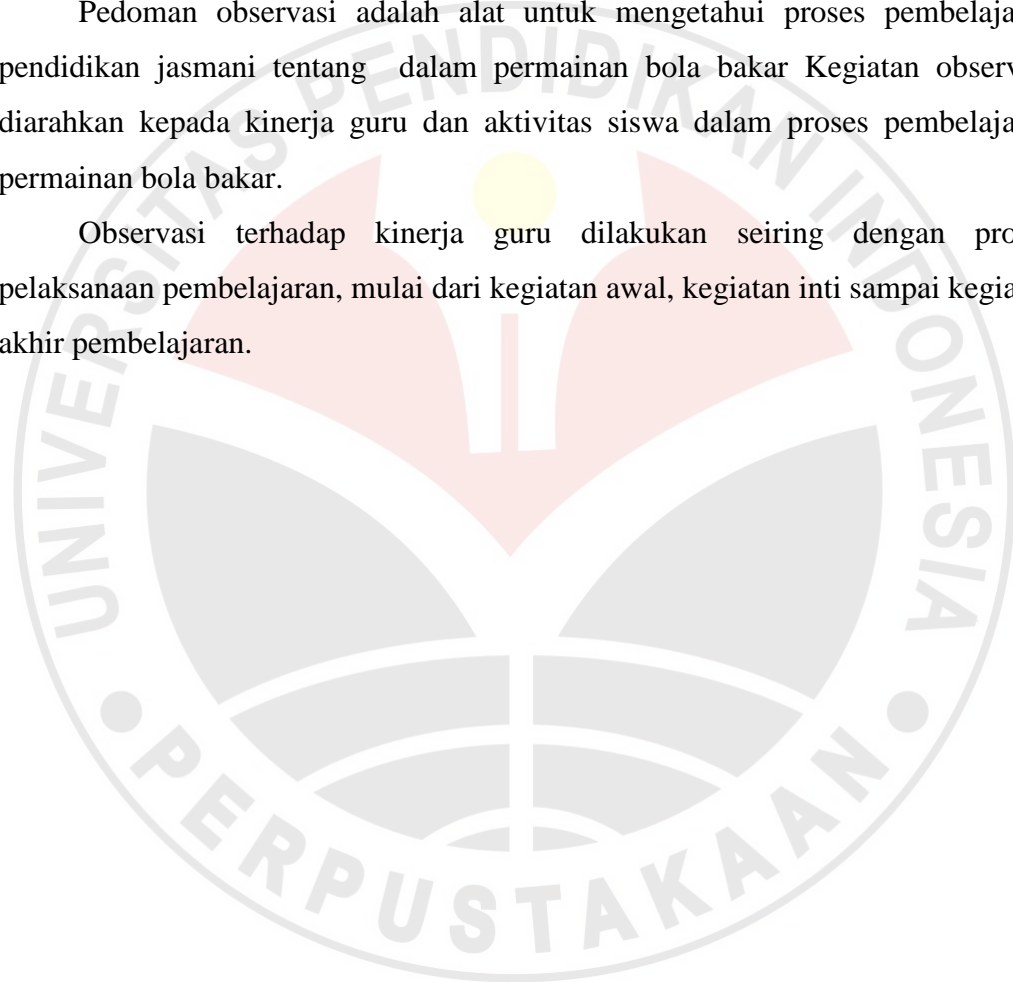
### **E. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman observasi (kinerja guru dan aktivitas siswa), dan tes hasil belajar.

#### **1. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi adalah alat untuk mengetahui proses pembelajaran pendidikan jasmani tentang dalam permainan bola bakar Kegiatan observasi diarahkan kepada kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran permainan bola bakar.

Observasi terhadap kinerja guru dilakukan seiring dengan proses pelaksanaan pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir pembelajaran.



**Tabel 3.5**  
**Format Observasi Perencanaan Pembelajaran (IPKG 1)**

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor			
		1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Perumusan Tujuan Pembelajaran</b>				
	1. Merumuskan tujuan pembelajaran				
	2. Kejelasan rumusan				
	3. Kejelasan cakupan rumusan				
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar				
	<b>Jumlah A</b>				
<b>B</b>	<b>Mengembangkan Dan Mengorganisasikan Materi Media Sumber Belajar Dan Metode Pembelajaran.</b>				
	1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran				
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran				
	3. Memilih sumber belajar				
	4. Memilih metode pembelajaran				
	<b>Jumlah B</b>				
<b>C</b>	<b>Merencanakan Skenario Kegiatan Pembelajaran.</b>				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran				
	2. Menentukan langkah-langkah pembelajaran				
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran				
	4. Kesesuaian metode, materi, dan tujuan pembelajaran				
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik				
	<b>Jumlah C</b>				
<b>D</b>	<b>Merencanakan Prosedur, Jenis, dan Penyiapan Alat Penilaian</b>				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian				
	2. Membuat alat penilaian				
	3. Menentukan kriteria penilaian				
	<b>Jumlah D</b>				
<b>E</b>	<b>Tampilan Dokumen Rencana Pembelajaran.</b>				
	1. Kebersihan dan kerapihan				
	2. Menggunakan bahasa tulis				
	<b>Jumlah E</b>				
	<b>SKOR TOTAL IPKG 1</b>	.....=			
		<b>5</b>			

Berdasarkan Tabel 3.2 tentang perencanaan pembelajaran (IPKG 1), komponen-komponen yang akan dinilai adalah perumusan tujuan pembelajaran, mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar sumber belajar dan metode pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis, dan penyiapan alat penilaian, serta tampilan dokumen rencana pembelajaran



**Tabel 3.7**  
**Format Observasi Kinerja Guru (IPKG 2)**

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>				
	1. Persiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				
	2. Memeriksa kesiapan siswa				
	<b>Jumlah A</b>				
<b>B</b>	<b>Membuka Pelajaran.</b>				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan				
	2. Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan				
	<b>Jumlah B</b>				
<b>C</b>	<b>Mengelola Inti Pembelajaran.</b>				
	1. Memberi petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran				
	2. Mengenai respon dan pertanyaan siswa				
	3. Melaksanakan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan				
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa				
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa				
	<b>Jumlah C</b>				
<b>D</b>	<b>Medemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas</b>				
	1. Merangkai gerakan				
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak siswa				
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas siswa				
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan				
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran				
	<b>Jumlah D</b>				
<b>E</b>	<b>Melaksanakan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar</b>				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran				
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran				
	<b>Jumlah E</b>				
<b>F</b>	<b>Kesan Umum Kinerja Guru</b>				
	1. Keefektifan proses pembelajaran				
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran				
	<b>Jumlah F</b>				
<b>SKOR TOTAL</b>		Rata-rata $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$ $\frac{6}{6}$			

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, komponen yang akan dinilai dalam IPKG 2 meliputi tentang pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pra pembelajaran, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, melaksanakan evaluasi proses hasil belajar, dan kesan umum kinerja guru.

## 2. Tes Hasil Belajar

Dilakukan untuk mengetahui peningkatan dan keberhasilan hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh melalui format penilaian (tes praktek).

Alat instrumen tes berupa format penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilaian meliputi aspek sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.

**Tabel 3.8**  
**Format Penilaian Tes Hasil Belajar**

No	Nama Siswa	Memukul Bola									Jumlah Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal			Pelaksanaan			Sikap Akhir					T	BT
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
<b>Jumlah</b>														
<b>Persentase</b>														

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, aspek yang dinilai pada format hasil belajar meliputi aspek sikap awal yaitu posisi kaki dan tangan, pelaksanaan yaitu perkenaan bola pada pemukul, dan sikap akhir yaitu posisi kaki yang jingjit setelah melakukan pukulan.

#### **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

##### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas IV MIN Guwa Kidul Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan adalah 70. Cara untuk menghitung dan mengetahui berhasilnya suatu pembelajaran adalah =

$$\text{suatu pembelajaran adalah} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Ideal}} \times 100$$

##### **2. Analisis data**

Analisis data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Menurut Milles dan Huberman (Rizal, 2010) "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

Menurut Patton (Moleong, 1988: 103), Analisis data adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan

uraian dasar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan juga pola uraian dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian".

Dalam sebuah penelitian data merupakan hal yang sangat penting dan sebagai penunjang untuk keberhasilan penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa beserta kegiatannya dalam melakukan pembelajaran permainan bola bakar melalui modifikasi bola, kemudian jenisnya meliputi data kualitatif yang dilihat melalui kajian rencana pembelajaran, hasil belajar, dan data hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran.

Data-data yang di atas diperoleh dari hasil kegiatan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran serta diukur berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa, kemudian data tentang situasi pembelajaran diukur melalui lembar observasi yang memuat berbagai hasil pengamatan, serta data tentang hasil penelitian diambil dengan melihat keterkaitan hasil yang dicapai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kemudian data-data yang telah ada perlu adanya analisis data, hal ini dilakukan supaya data yang telah ada dapat diproses menurut permasalahan yang akan dibahas atau diurutkan terlebih dahulu,

Tahapan awal dari proses analisis data yaitu melalui reduksi data atau proses pemilihan data menurut permasalahan yang akan dibahas, pemilihan tersebut dilakukan melalui seleksi data berdasarkan tingkat permasalahan yang dihadapi disesuaikan dengan data yang telah ada. Tahap selanjutnya adalah proses paparan data yaitu proses penggabungan data yang diperoleh dan telah disusun pada tahap reduksi data menjadi sebuah uraian narasi yang tersusun menurut pokok-pokok bagian atau sajian tertentu. Kemudian yang terakhir dari proses analisis data adalah proses penyimpulan data yang merupakan proses pengambilan intisari dari berbagai sajian data yang telah diorganisasikan dalam bentuk penyetaraan kalimat atau uraian singkat, padat, komplit dan memiliki arti luas.



## G. Validasi Data

Validasi data pada penelitian ini menunjukkan pada pendapat Hopkins dalam wiraatmadja, (2005:168-171) yaitu :

- a. *Member chek*, yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi dengan cara menginformasikan dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan.  
Data-data hasil observasi diperiksa kembali kebenarannya melalui diskusi dengan siswa pada akhir tindakan, sehingga data dan informasi akan tetap sifatnya dan tidak berubah. Dengan demikian data yang diperiksa kebenarannya.
- b. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan orang lain misalnya mitra penelitian secara kolaborasi. Hasil dari observasi dibandingkan dengan orang lain misalnya mitra penelitian yang hadir menyaksikan proses pembelajaran. Triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu guru, siswa dan peneliti. Jadi dari ketiganya itu secara kolaboratif sehingga mendapatkan data yang paling ajeg.
- c. *Exspert opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan temuan kepada pembimbing / dosen penjas. Data hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan.
- d. *Audit Trial*, adalah proses pengecekan hasil penelitian yang diperoleh dari pelaksanaan yang telah dilakukan pada penelitian melalui konfirmasi pada pembimbing, yang memuat keseluruhan informasi kegiatan penelitian dari data awal, penggunaan metode penelitian, berbagai prosedur pengumpulan data beserta data hasil penelitian sehingga nantinya dapat memperoleh sebuah legalitas akademik secara general (umum dan menyeluruh) dari penelitian yang telah dilaksanakan.